



WAFDA SALMA AULIYA, SYARIF MAULIDIN, SITI WARDATUL JANAH

UIN Walisongo Semarang, STIT Bustanul Ulum Lampung Tengah

e-mail: syarifmaulidin@stitbustanululum.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan budaya organisasi dalam meningkatkan nilai religius di MTs Negeri 1 Kudus. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pembentukan karakter religius di kalangan siswa sebagai bagian dari pendidikan yang holistik. Fokus masalah yang dibahas adalah bagaimana budaya organisasi, termasuk berbagai program keagamaan dan sosial seperti shalat dhuha, tadarus al-Qur'an, shalat dzuhur berjamaah, pesantren kilat, dan sedekah, dapat meningkatkan nilai religius siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan studi kasus kualitatif yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Negeri 1 Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi yang diterapkan di sekolah ini efektif dalam meningkatkan nilai religius siswa, dengan peningkatan yang signifikan pada pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah. Kesimpulannya, budaya organisasi yang berbasis pada nilai-nilai religius dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik dan memperkuat ketakwaan mereka kepada Allah Swt. Penelitian ini juga memberikan prospek untuk pengembangan program-program serupa di sekolah lain sebagai upaya untuk mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan berkarakter kuat.

Kata Kunci: budaya organisasi, nilai religius, pendidikan karakter.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of organizational culture in enhancing religious values at MTs Negeri 1 Kudus. The background of this research is the importance of developing religious character among students as part of holistic education. The focus of this study is how organizational culture, including various religious and social programs such as dhuha prayer, Qur'an recitation, congregational dzuhur prayer, pesantren kilat (Islamic summer camp), and charity, can improve students' religious values. The research method used is field research with a case study approach, employing qualitative techniques including observation, interviews, and documentation at MTs Negeri 1 Kudus. The findings indicate that the organizational culture applied at this school is effective in enhancing students' religious values, with a significant improvement in the implementation of congregational dzuhur prayer. In conclusion, organizational culture based on religious values can shape students' character and strengthen their devotion to Allah Swt. This research also offers prospects for the development of similar programs in other schools to foster a generation with noble character and strong faith.

Keywords: organizational culture, religious values, character education.

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kualitas generasi bangsa. Pendidikan di sekolah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual, tetapi juga untuk membentuk kepribadian siswa yang berbudi pekerti luhur. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah berfungsi sebagai agen pembentuk moral dan nilai-nilai sosial, yang salah satunya adalah nilai religius. Pendidikan karakter, terutama yang berbasis nilai-nilai religius, menjadi sangat krusial di tengah globalisasi dan tantangan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Hal ini karena tantangan sosial

yang dihadapi oleh generasi muda, seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba, hingga permasalahan sosial lainnya, membutuhkan perhatian serius dari lembaga pendidikan, khususnya sekolah, untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki akhlak dan moral yang baik (abidin, 2024).

Namun, meskipun pendidikan karakter, terutama yang berbasis religius, sudah banyak diterapkan di sekolah-sekolah, implementasinya di lapangan seringkali menghadapi kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Banyak sekolah yang telah menanamkan nilai-nilai religius melalui berbagai kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah, membaca al-Qur'an, dan kegiatan peringatan hari besar agama. Akan tetapi, dalam prakteknya, masih terdapat siswa yang tidak melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut dengan konsisten dan penuh kesadaran. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu diperbaiki, di mana nilai religius belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku siswa (astuti, 2024). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam menanamkan nilai religius di kalangan siswa, salah satunya dengan memperhatikan budaya organisasi sekolah.

Budaya organisasi sekolah memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung penanaman nilai-nilai positif, termasuk nilai religius, di kalangan siswa. Menurut penelitian-penelitian terdahulu, budaya organisasi yang baik dapat menjadi faktor pendukung utama dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk perkembangan karakter siswa. Budaya organisasi yang positif akan mempengaruhi perilaku individu, termasuk siswa, dalam menjalankan aktivitas sehari-hari (hidayati, 2024). Oleh karena itu, penerapan budaya organisasi yang mendukung nilai-nilai religius sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah. Dalam konteks ini, penelitian tentang budaya organisasi di MTs Negeri 1 Kudus menjadi relevan untuk mengeksplorasi sejauh mana budaya organisasi di sekolah tersebut dapat mempengaruhi peningkatan nilai religius di kalangan siswa.

MTs Negeri 1 Kudus, yang didirikan pada tahun 1979, memiliki sejarah panjang dalam menyelenggarakan pendidikan dengan pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan informasi yang ada, MTs Negeri 1 Kudus sudah menerapkan berbagai kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah, membaca al-Qur'an, serta peringatan hari besar agama. Namun, meskipun sudah ada berbagai upaya tersebut, masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya terlibat dalam kegiatan keagamaan dengan maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam mengimplementasikan nilai religius di sekolah tersebut (janah, 2024). Salah satu faktor yang berpotensi berperan besar dalam hal ini adalah budaya organisasi yang ada di sekolah, yang dapat mempengaruhi sejauh mana nilai-nilai religius diterima dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana budaya organisasi di MTs Negeri 1 Kudus dapat berperan dalam meningkatkan nilai religius di kalangan siswa. Penelitian ini sangat penting untuk memberikan wawasan baru tentang bagaimana budaya sekolah yang positif dapat mempengaruhi perkembangan karakter religius siswa. Berdasarkan teori-teori dan penelitian sebelumnya, pengaruh budaya organisasi sekolah dalam penanaman nilai religius diharapkan dapat menciptakan suasana yang mendukung siswa untuk lebih konsisten dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dan menumbuhkan kesadaran mereka akan pentingnya nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari (kurniawan, 2024).

Dalam konteks ini, penelitian ini juga akan menyoroti peran para pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan budaya religius di sekolah. Sebagai bagian dari organisasi sekolah, guru dan staf kependidikan memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter siswa (maulidin & nawawi, 2024). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi MTs Negeri 1 Kudus, serta sekolah-sekolah lain, dalam mengoptimalkan budaya organisasi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter religius.

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Yesi Ismawati dan rekan-rekan (2020), telah menekankan pentingnya budaya organisasi dalam mendukung pencapaian visi dan misi sekolah. Penelitian ini menemukan bahwa norma-norma dan nilai-nilai yang diterapkan dalam budaya organisasi sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap dan perilaku siswa, termasuk dalam aspek religius. Di samping itu, penelitian lain juga mengungkapkan bahwa pendidikan karakter yang melibatkan nilai-nilai agama dapat membantu siswa mengembangkan kesadaran moral dan akhlak yang baik (Janah, 2024). Namun, meskipun terdapat sejumlah penelitian yang relevan, penelitian yang mengkhususkan pada budaya organisasi sebagai faktor pengaruh utama dalam meningkatkan nilai religius di sekolah masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menggali lebih dalam tentang peran budaya organisasi dalam meningkatkan nilai religius di MTs Negeri 1 Kudus.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang bagaimana budaya organisasi di sekolah dapat menjadi alat yang efektif dalam penanaman nilai-nilai religius di kalangan siswa, serta memberikan saran-saran strategis untuk perbaikan di masa depan (maulidin, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan studi kasus untuk menggali pengaruh budaya organisasi terhadap peningkatan nilai religius di MTs Negeri 1 Kudus. Sampel penelitian terdiri dari 5 informan utama, yang meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, 2 guru yang terlibat dalam kegiatan keagamaan, dan 2 siswa yang aktif mengikuti kegiatan religius di sekolah. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan relevan terkait implementasi budaya organisasi dan nilai religius di sekolah tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara terstruktur dan semi-terstruktur, serta dokumentasi terkait dengan kegiatan religius di MTs Negeri 1 Kudus.

Proses pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2023, setelah studi awal pada bulan November 2022 untuk memahami kondisi sekolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk menarik kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode, dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh hasil yang konsisten dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Budaya organisasi di MTs Negeri 1 Kudus memegang peranan penting dalam menanamkan nilai religius pada siswa. Beberapa bentuk budaya religius yang diterapkan di sekolah ini mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan secara rutin dan konsisten, dengan tujuan utama membentuk karakter religius siswa. Pertama, budaya religius yang diwujudkan melalui kegiatan seperti shalat dhuha, tadarus al-Qur'an, dan shalat dzuhur berjamaah. Kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan setiap hari dengan tujuan utama untuk membentuk kepribadian siswa yang memiliki keyakinan dan ketakwaan terhadap Allah Swt. Shalat dhuha dan tadarus al-Qur'an dilaksanakan sebagai bentuk ibadah tambahan yang dapat memperdalam iman, sementara shalat dzuhur berjamaah membangun kebiasaan bersosialisasi dalam kegiatan agama di tengah rutinitas sekolah. Kedua, budaya sopan santun yang melibatkan kegiatan memberi senyum, salam, dan salim kepada guru serta orang yang lebih tua. Budaya ini sangat penting dalam membiasakan siswa untuk bersikap santun dan menghormati orang lain, yang juga merupakan bagian dari ajaran Islam yang mengajarkan akhlak yang baik. Ketiga, budaya



Online Journal System: <https://jurnalp4i.com/index.php/action>

disiplin yang mengajarkan siswa tentang pentingnya ketepatan waktu. Ketepatan waktu ini diterapkan tidak hanya dalam kegiatan belajar mengajar tetapi juga dalam menjalankan ibadah. Siswa dilatih untuk tepat waktu dalam berangkat sekolah dan dalam melaksanakan ibadah berjamaah, sehingga nilai disiplin menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka. Keempat, budaya pesantren kilat yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan, bertujuan untuk memperdalam pengetahuan agama Islam melalui kajian agama yang lebih intensif. Kegiatan ini melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan keagamaan yang memperkaya wawasan mereka tentang ajaran Islam.

Selain itu, terdapat juga budaya sedekah yang diterapkan di MTs Negeri 1 Kudus, yang bertujuan untuk melatih siswa berbagi dengan sesama. Kegiatan sedekah ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dana dari siswa yang kemudian disalurkan kepada teman-teman yang sedang mengalami musibah. Budaya sedekah ini mengajarkan pentingnya empati dan kepedulian terhadap sesama, yang menjadi nilai penting dalam ajaran Islam. Kemudian, ada pula budaya istighasah, yang bertujuan untuk memotivasi siswa agar meningkatkan kesalehan mereka serta mengembangkan hubungan yang lebih dekat dengan Allah Swt. Istighasah dilaksanakan setiap kali menjelang penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, atau ujian akhir. Tujuan dari istighasah ini adalah agar siswa dapat merasa tenang dan mendapatkan berkah dari Allah dalam menghadapi ujian, serta memperkuat spiritualitas mereka. Terakhir, budaya qurban yang dilaksanakan setiap Idul Adha untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt dan memberikan pelatihan kepada siswa mengenai penyembelihan hewan qurban. Budaya ini mengajarkan nilai pengorbanan dan kepedulian terhadap sesama, serta menjadi pelajaran penting mengenai ibadah yang melibatkan unsur material.

Budaya organisasi yang dibentuk di MTs Negeri 1 Kudus tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan keagamaan yang bersifat ritual, tetapi juga mencerminkan sistem nilai, kepercayaan, dan norma yang diterima secara kolektif oleh seluruh anggota sekolah. Nilai-nilai ini tidak hanya dilaksanakan secara simbolik, tetapi dijalankan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Budaya ini mengakar dalam sikap mental, komitmen, dedikasi, dan loyalitas seluruh anggota sekolah, mulai dari kepala sekolah hingga siswa. Melalui interaksi yang intens antara guru, staf, dan siswa, budaya organisasi ini dipertahankan dan diteruskan, sehingga setiap individu di sekolah memiliki pemahaman yang sama tentang pentingnya nilai-nilai religius dalam kehidupan mereka. Secara keseluruhan, budaya organisasi ini bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter religius yang kuat, yang akan membawa mereka menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan.

Namun, meskipun pelaksanaan budaya religius di MTs Negeri 1 Kudus telah berjalan dengan baik, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah waktu pelaksanaan shalat dzuhur yang sering bertepatan dengan waktu istirahat siang. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Nur Hidayah, guru akidah akhlak, banyak siswa yang sering menunda waktu pelaksanaan shalat dzuhur karena mereka merasa waktu tersebut adalah waktu istirahat. Untuk mengatasi hal ini, madrasah telah menunjuk beberapa guru untuk memastikan bahwa siswa segera melaksanakan shalat dzuhur terlebih dahulu sebelum melanjutkan kegiatan lainnya. Guru-guru tersebut bertugas untuk berpatroli ke setiap kelas, memastikan bahwa seluruh siswa berada di tempat ibadah ketika waktu shalat tiba. Selain itu, keterbatasan fasilitas juga menjadi kendala lain dalam menjalankan program budaya religius. Mushola yang ada di sekolah tidak cukup besar untuk menampung seluruh siswa dan guru. Sebagai solusi, pelaksanaan shalat berjamaah dialihkan ke lapangan indoor sport center, yang meskipun cukup luas, terkadang tidak dapat digunakan saat hujan deras. Dalam situasi tersebut, shalat berjamaah terpaksa dialihkan ke mushola, dan siswa yang tidak kebagian tempat harus melaksanakan shalat di kelas masing-masing.

Meskipun menghadapi beberapa tantangan tersebut, upaya untuk menanamkan nilai religius kepada siswa terus dilakukan dengan serius. Kepala madrasah, guru, dan seluruh tenaga kependidikan di MTs Negeri 1 Kudus berusaha memberikan contoh yang baik dalam karakter dan pengetahuan, karena hal ini memiliki pengaruh besar terhadap cara siswa berperilaku, baik di sekolah maupun dalam masyarakat. Pembiasaan nilai-nilai agama yang dilakukan secara rutin akan membentuk siswa menjadi pribadi yang secara otomatis mengadopsi perilaku baik yang diajarkan tanpa harus disadari. Seperti yang disampaikan oleh Laila Asfa Royana, siswi kelas IX B, melalui penanaman nilai-nilai keagamaan, mereka menjadi terbiasa dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan di madrasah. Dalam hal ini, budaya organisasi di MTs Negeri 1 Kudus berfungsi sebagai alat yang efektif untuk membentuk siswa yang memiliki karakter religius yang kuat. Dengan demikian, MTs Negeri 1 Kudus tidak hanya berhasil meningkatkan nilai religius siswa, tetapi juga membangun fondasi karakter yang kokoh yang dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan mereka sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun dalam masyarakat.

Pembahasan

Fokus program-program budaya organisasi di MTs Negeri 1 Kudus adalah untuk mendukung siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan karakter religius mereka melalui penerapan budaya organisasi yang baik dan kuat. Tujuan utama dari budaya organisasi ini adalah untuk membentuk karakter religius siswa sehingga mereka memiliki keyakinan dan ketakwaan yang tinggi terhadap Allah Swt. Budaya organisasi merujuk pada pola nilai dan konvensi yang diterima oleh anggota suatu organisasi yang memberikan identitas unik pada organisasi tersebut, yang membedakannya dengan organisasi lainnya. Di sekolah, budaya organisasi ini memainkan peran yang sangat krusial dalam meningkatkan kualitas sekolah, terutama dalam hal pembentukan karakter religius. Melalui penerapan budaya sekolah yang konsisten, sekolah dapat secara tidak langsung mengatur perilaku siswa, membuatnya lebih mudah untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang positif.

Menurut Pabundu (2016), budaya organisasi sekolah memiliki beberapa peran penting: pertama, budaya organisasi menciptakan perbedaan yang menjadi pembeda antara satu sekolah dengan sekolah lainnya; kedua, budaya ini menciptakan hubungan yang erat antara anggota sekolah dan pimpinan sekolah; ketiga, budaya organisasi dapat mengarahkan dan menyalurkan aspirasi serta keinginan seluruh warga sekolah; keempat, budaya ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mengawasi dan memantau kegiatan di sekolah; dan kelima, budaya organisasi mengatur perilaku siswa. Dalam konteks MTs Negeri 1 Kudus, penerapan budaya organisasi bertujuan untuk membedakan sekolah ini dari sekolah-sekolah lainnya, serta untuk mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter, terutama dalam hal nilai religius siswa.

Program budaya organisasi yang diterapkan di MTs Negeri 1 Kudus terdiri dari berbagai kegiatan yang berfokus pada peningkatan nilai religius siswa. Program-program ini meliputi budaya religius yang berupa shalat dhuha, tadarus al-Qur'an, dan shalat dzuhur berjamaah. Selain itu, terdapat budaya sopan santun yang mengajarkan siswa untuk memberikan senyum, salam, dan salim kepada guru dan sesama teman. Budaya disiplin diterapkan dengan tujuan untuk membiasakan siswa tepat waktu dalam setiap aspek kehidupan mereka, baik dalam berangkat ke sekolah maupun dalam melaksanakan ibadah. Di samping itu, ada budaya pesantren kilat yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan untuk memperkaya pengetahuan siswa mengenai Islam. Budaya sedekah juga dilaksanakan untuk melatih siswa berbagi dengan sesama dan peduli terhadap mereka yang membutuhkan. Budaya istighasah bertujuan untuk memotivasi siswa agar memperkuat keimanan dan kedekatan mereka dengan Allah Swt. Terakhir, budaya qurban yang dilaksanakan pada saat Idul Adha untuk memberikan pelatihan tentang arti pengorbanan dan berbagi kepada siswa.



Tujuan dari budaya religius yang diterapkan adalah untuk mengembangkan karakter siswa agar mereka memiliki keyakinan dan ketakwaan yang tinggi kepada Allah Swt. Budaya sopan santun bertujuan untuk membentuk siswa agar memiliki sikap yang sopan dan santun terhadap sesama, terutama terhadap yang lebih tua. Budaya disiplin diharapkan dapat membentuk siswa yang bertanggung jawab, mampu mengatur waktu dengan baik, serta mampu mencapai prestasi yang optimal. Budaya pesantren kilat memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih mendalami pengetahuan agama Islam, sedangkan budaya sedekah mengajarkan siswa untuk peduli dengan sesama. Budaya istighasah mengajarkan kepada siswa bahwa selain berusaha, doa juga sangat penting dalam mencapai tujuan hidup. Sedangkan budaya qurban mengajarkan siswa tentang keikhlasan dan pentingnya berbagi kepada sesama yang membutuhkan.

Penerapan budaya organisasi ini terbukti berhasil dalam meningkatkan nilai religius di MTs Negeri 1 Kudus. Salah satu indikator yang dapat dilihat adalah pelaksanaan kegiatan keagamaan, seperti shalat dzuhur berjamaah. Pada bulan Januari, persentase pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah mencapai 96%, dan pada bulan Februari, persentasenya meningkat menjadi 98%. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi yang diterapkan berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ibadah dan memperkuat nilai religius mereka. Pembahasan ini mengandung arti penting untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang telah digunakan, serta mengaitkannya dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa budaya organisasi di sekolah dapat berperan penting dalam pembentukan karakter religius siswa. Sebagai contoh, penelitian oleh Wardani dan Faridah (2021) tentang pembentukan karakter siswa menunjukkan bahwa budaya sekolah yang diterapkan secara konsisten dapat meningkatkan kualitas karakter siswa, khususnya dalam aspek religiusitas. Budaya organisasi yang melibatkan berbagai kegiatan ibadah dan sosial, seperti yang diterapkan di MTs Negeri 1 Kudus, memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya budaya organisasi yang terstruktur dan berkelanjutan, siswa dapat mengadopsi perilaku religius yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini juga mendukung hasil temuan oleh Tika (2020) dalam penelitiannya mengenai budaya organisasi di sekolah yang dapat mengatur perilaku siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan karakter.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari Ulwan (2019) mengenai pendidikan karakter anak yang menyatakan bahwa budaya yang diterapkan di lingkungan sekolah dapat membentuk sikap dan perilaku siswa yang lebih baik dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama. Budaya religius yang diterapkan di MTs Negeri 1 Kudus dapat dikatakan berhasil, mengingat siswa telah mengalami perubahan positif dalam berperilaku religius, terutama dalam mengikuti kegiatan ibadah bersama seperti shalat berjamaah. Melalui penelitian ini, kita dapat memahami bahwa penguatan budaya religius di sekolah tidak hanya berdampak pada kedisiplinan siswa, tetapi juga pada peningkatan kualitas spiritualitas mereka.

Terlebih lagi, penelitian ini memperlihatkan bahwa budaya organisasi sekolah yang melibatkan semua anggota sekolah, baik guru, staf, maupun siswa, akan menciptakan iklim yang kondusif bagi pengembangan karakter religius siswa. Dalam hal ini, peran guru sangat penting. Guru di MTs Negeri 1 Kudus tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dalam mengamalkan nilai-nilai agama. Guru yang menjadi contoh bagi siswa akan mempengaruhi cara siswa berperilaku, baik di sekolah maupun dalam masyarakat. Seperti yang disebutkan oleh Laila Asfa Royana, siswi kelas IX B, bahwa penanaman nilai-nilai keagamaan di madrasah membuat siswa terbiasa dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang pada gilirannya membentuk karakter religius mereka.

Secara keseluruhan, MTs Negeri 1 Kudus telah berhasil mengimplementasikan budaya organisasi yang mendukung pengembangan karakter religius siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan ibadah seperti shalat dzuhur berjamaah, serta pengaruh positifnya terhadap karakter religius siswa. Pembahasan ini memperlihatkan bahwa budaya organisasi yang dilaksanakan di sekolah secara terstruktur dan berkelanjutan dapat menjadi alat yang efektif dalam membentuk karakter siswa yang memiliki nilai religius yang tinggi. Sebagai institusi pendidikan, MTs Negeri 1 Kudus telah menunjukkan bahwa dengan konsistensi dan keterlibatan semua elemen sekolah, budaya organisasi yang berbasis agama dapat mengubah sikap dan perilaku siswa secara positif. Ini mempertegas bahwa budaya organisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pembentukan karakter tetapi juga sebagai sarana untuk mendekatkan siswa kepada nilai-nilai religius yang lebih kuat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan budaya organisasi di MTs Negeri 1 Kudus memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan nilai religius siswa. Melalui berbagai program yang melibatkan kegiatan ibadah dan sosial, seperti shalat dhuha, tadarus al-Qur'an, shalat dzuhur berjamaah, dan pesantren kilat, sekolah berhasil membentuk karakter religius siswa yang lebih baik. Budaya religius yang diterapkan bukan hanya mengajarkan siswa untuk disiplin dalam beribadah, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang lebih peduli terhadap sesama, sopan santun, dan memiliki ketakwaan yang kuat. Penerapan budaya organisasi yang terstruktur dan berkelanjutan di MTs Negeri 1 Kudus telah terbukti efektif dalam mendukung pengembangan karakter religius siswa, yang sejalan dengan tujuan sekolah untuk mencetak generasi yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur.

Prospek pengembangan hasil penelitian ini dapat diterapkan dengan memperluas dan memperdalam program-program budaya organisasi yang ada. Hal ini dapat melibatkan peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan, seperti penyediaan tempat ibadah yang lebih memadai, serta melibatkan lebih banyak elemen sekolah dalam kegiatan tersebut. Aplikasi penelitian ini dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain untuk mengembangkan budaya organisasi yang berorientasi pada pembentukan karakter religius, sehingga mampu mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan spiritual yang kuat. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut tentang dampak jangka panjang dari penerapan budaya organisasi religius terhadap kehidupan siswa setelah mereka lulus, serta bagaimana budaya ini mempengaruhi sikap dan perilaku mereka di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., Subandi, S., Romlah, R., & Maulidin, S. (2024). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH BATU PUTUK BANDAR LAMPUNG. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 13(02), 280-294. <https://doi.org/10.51226/assalam.v13i02.734>
- AMRULLAH, S., & MAULIDIN, S. (2024). IMPLEMENTASI TASJI'UL LUGHOH AL AROBIYAH: STUDI DIPONDOK PESANTREN PEMBANGUNAN BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 69-78.
- Arfanaldy, S. R., Aziza, I. F., Kur'ani, N., Judijanto, L., Mutiaraningrum, I., Husain, H., ... & Ohorella, N. R. (2024). *Menghadapi tantangan pengajaran: Solusi inovatif untuk permasalahan klasik di ruang kelas*. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Astuti, Y. T., Diana, N., Hadiati, E., & Maulidin, S. (2024). Manajemen Humas dalam Membangun Citra Sekolah: Studi Multikasus di SD Muhammadiyah Pringsewu



- HARYONO, BUDI, ARDI PRAMANA, SITI MUSLIHAH, SYAIFULAH SYAIFULAH, and SYARIF MAULIDIN. "KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DAN RELEVANSI SURAH AL-MUJADALAH AYAT 11 DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 116-127.
- HIDAYATI, ARINI ULFAH, SYARIF MAULIDIN, and SITI KHOLIFAH. "IMPLEMENTASI PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) PADA PROSES PEMBELAJARAN PAI: STUDI DI SMK PELITA BANGUN REJO." *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* 4, no. 2 (2024): 53-62.
- JANAH, S. W., NIKMAH, S. S., BARIYAH, Z., MAULIDIN, S., NAWAWI, M. L., & JAZULI, S. (2024). STRATEGI ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KESADARAN IBADAH SHOLAT PADA ANAK USIA DINI: STUDI KASUS DI KAMPUNG SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 56-68. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4188>
- JANAH, SITI WARDATUL, and SYARIF MAULIDIN. "STRATEGI SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI: STUDI DI PAUD LASKAR PELANGI SRIKATON." *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2024): 69-79. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4201>
- JANAH, A. M., HIDAYATI, A. U., & MAULIDIN, S. (2024). PENGARUH PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP TOLERANSI SISWA SMK WALISONGO SEMARANG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 42-50. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4133>
- Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manajemen. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 8(1), 36–53. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v8i1.1924>
- Maulidin, S., & Nawawi, M. L. (2024). A Kearifan Lokal dalam Tradisi Keislaman: Memahami Kontribusi Budaya Islam di Indonesia. *ISEDU: Islamic Education Journal*, 2(2), 41-50.
- MAULIDIN, S. (2024). PENERAPAN PEMBELAJARAN ADAPTIF BERBASIS KECERDASAN BUATAN (AI) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA SISWA DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS DI KELAS INKLUSIF. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(3), 128-139.
- MAULIDIN, S. (2024). KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA SEKOLAH: STUDI DI SMK ISLAM AL-FADHILA DEMAK. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 180-191.
- Maulidin, S., Munip, A., & Nawawi, M. L. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Al Irsyad Kota Tegal. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 157-167. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i02.299>
- Maulidin, S., & Siregar, D. J. D. S. (2024). Analisis Manajemen Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Studi di Pondok Pesantren Bustanul ‘Ulum Lampung Tengah. *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education*, 2(2), 136-155. <https://doi.org/10.62448/bujie.v2i2.117>
- Maulidin, S., Rohman, M., Nawawi, M. L., & Andrianto, D. (2024). Quality Management in Improving Competitiveness in the Digital Era at Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(1), 57-70.



- MAULIDIN, S., AMRULLAH, S., & MUBAIDILAH, A. (2024). MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PESERTA DIDIK DI MA BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 79-87.
- Maulidin, S., & Supriadi, Eti Hadiati, N. (2024). PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 84–99. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.604>
- MAULIDIN, S., & LUKITASARI, D. (2024). MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SEKOLAH. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 4(3), 102-111.
- Maulidin, S., & Jamil, M. A. (2024). PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN ASPEK KOGNITIF (Studi Kasus SMA Bustanul Ulum Jayasakti Anak tuha Lampung Tengah). *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 128-140. <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.79>
- Maulidin, S. (2024). Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren:(Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bandar Lampung). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 126-138. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i2.128>
- Maulidin, Syarif. "Pendidikan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah dan Pendidikan pada Pelajar." *Journal Khafi: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 27-39.
- MAULIDIN, S. . (2025). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBUDAYAKAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH: STUDI DI RA BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 80-90. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4202>
- Maulidin, S., Umayah, N. V., & Nuha, U. (2025). Revitalisasi Pendidikan Karakter KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adāb Al-‘Ālim Wa Al-Muta’allim. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 3(1), 301-315.
- MAULIDIN, SYARIF, and MUHAMAD SUHARDI. "MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN BERBASIS WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI SMKN UNGGUL TERPADU ANAK TUHA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 3 (2024): 109-123.
- MAULIDIN, S., PRAMANA, A., & MUNIR, M. (2024). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA RELIGIUS: STUDI DI SMK AL HIKMAH KALIREJO. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 86-95. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4187>
- MU'AMALAH, H. U. S. N. U. L., MAULIDIN, S., & APRIAWAN, A. (2024). PERAN GURU PAI DALAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA STUDI DI SMA N 1 ANAK TUHA. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(2), 67-77. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4189>
- MUKHAFIDOH, N. ., MU'AMALAH, H. ., & MAULIDIN, S. . (2025). IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DAN TAKRIR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS: STUDI DI MTS TRI BAKTI AL IKHLAS ANAK TUHA. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 4(4), 161-168. <https://doi.org/10.51878/academia.v4i4.4134>
- MUTTAQIN, NURUL, and SYARIF MAULIDIN. "PENGELOLAAN KURIKULUM TERINTEGRASI SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DI SMK ROUDLOTUL



Online Journal System: <https://jurnalp4i.com/index.php/action>

- MUBTADIIN BALEKAMBANG JEPARA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 3 (2024): 136-147.
- NAWAWI, MUHAMAD LATIF, SYARIF MAULIDIN, and AHMAD NURKHOLIK. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI ORGANISASI ROHANI ISLAM: STUDI DI SMK AL IHSAN SUKANEGARA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 2 (2024): 51-61.
- NAWAWI, MUHAMMAD LATIF, AHYAR FATONI, SYUKRON JAZULI, and SYARIF MAULIDIN. "PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA MENURUT SYAIKH MUSTHAFA AL-GHALAYAINI DALAM KITAB IZHATUN NASYI'IN." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 2 (2024): 78-90. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4198>
- NOVIAR, YOSEP, SYARIF MAULIDIN, and ARI ARKANUDIN. "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK YATIM: STUDI DI YAYASAN AL-NIKMAH BARIKAH JANAH JAKARTA SELATAN." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 2 (2024): 91-102. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4199>
- NUHA, U., & MAULIDIN, S. (2024). PENGUATAN KOMPETENSI KEAGAMAAN SISWA KELAS X SMK PGRI 2 PONOROGO MELALUI PROGRAM PESANTREN KILAT. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 124-135.
- PRAYITNO, P., MAULIDIN, S., & AL-FAIZI, M. (2024). PEMBINAAN AHLAK DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA STUDI DI SMK MAARIF 1 SENDANG AGUNG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 75-85. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4186>
- RAHAYU, M. P., & MAULIDIN, S. (2024). MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DI SMK BINA NEGARA GUBUG GROBOGAN. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 148-163.
- RZ, M. Z. I., & MAULIDIN, S. (2024). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ICT: STUDI DI SMK NEGERI 4 SEMARANG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 204-217.
- SALIM, MUHAMAD AGUS, ARI ARKANUDIN, and SYARIF MAULIDIN. "STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK: STUDI DI SMP AL-KAMAL JAKARTA." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 148-161. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i3.4300>
- SARI, MINDA AYU RAHMA, FARIDA FARIDA, RIZKI WAHYU YUNIAN PUTRA, and SYARIF MAULIDIN. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GAMIFIKASI BERNUANSA ISLAMI DAN LINGKUNGAN PADA MATERI BANGUN DATAR TINGKAT SMP/MTs UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 103-115.
- SYARIF, M. (2024). *PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Syarif Maulidin, M. Isla Maulana, & Ulin Nuha. (2025). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB SYAJAROTUL MA'ARIF WAL AHWAL



KARYA SYEKH AL IZZ BIN ABDUSSALAM. *Crossroad Research Journal*, 2(1), 36–51. <https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.239>

Syarif Maulidin, & Siti Wardatul Janah. (2025). Pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis (studi di MTs Miftahul 'Ulum Kotabaru). *Crossroad Research Journal*, 2(1), 22–35. <https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.236>

WULANDARI, S., & MAULIDIN, S. (2024). MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN: STUDI DI SMK N 2 KENDAL. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 164-179.